

**PENGUJIAN MUTU FISIK DAN PENETAPAN KADAR  
ASAM SALISILAT PADA KRIM WAJAH ANTI JERAWAT  
DARI MEREK X, Y, Z DENGAN METODE  
SPEKTROFOTOMETRI UV-VIS**



**Oleh :**

**Melvi Debbie Kavita**

**32201482C**

**FAKULTAS FARMASI**

**PROGRAM STUDI D-III ANALIS FARMASI DAN  
MAKANAN**

**UNIVERSITAS SETIA BUDI**

**SURAKARTA**

**2023**

**PENGUJIAN MUTU FISIK DAN PENETAPAN KADAR  
ASAM SALISILAT PADA KRIM WAJAH ANTI JERAWAT  
DARI MEREK X, Y, Z DENGAN METODE  
SPEKTROFOTOMETRI UV-VIS**



*Program Studi D-III Analis Farmasi dan Makanan pada Fakultas  
Farmasi*

*Universitas Setia Budi*

**Oleh :**

**Melvi Debbie Kavita**

**32201482C**

**FAKULTAS FARMASI**

**PROGRAM STUDI D-III ANALIS FARMASI DAN  
MAKANAN**

**UNIVERSITAS SETIA BUDI**

**SURAKARTA**

**2023**

# **PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH**

Berjudul :

## **PENGUJIAN MUTU FISIK DAN PENETAPAN KADAR ASAM SALISILAT PADA KRIM WAJAH ANTI JERAWAT DARI MEREK X, Y, Z DENGAN METODE SPEKTROFOTOMETRI UV-VIS**

Oleh:

**Melvi Debbie Kavita  
32201482C**

Telah disetujui oleh Pembimbing  
Tanggal : 11 Februari 2023

Pembimbing

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Anita Nilawati', written over a faint, light blue rectangular stamp or watermark.

apt. Anita Nilawati, M.Farm.

**PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH**

Berjudul

**PENGUJIAN MUTU FISIK DAN PENETAPAN KADAR ASAM  
SALISILAT PADA KRIM WAJAH ANTI JERAWAT DARI MEREK X, Y, Z  
DENGAN METODE SPEKTROFOTOMETRI UV-VIS**

Oleh :  
**Melvi Debbie Kavita**  
32201482C

Dipertahankan dihadapan Panitia Penguji Karya Tulis Ilmiah  
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi  
Pada tanggal : 22 Juni 2023

Pembimbing,

apt. Anita Nilawati, M.Farm.

Mengetahui,  
Fakultas Farmasi  
Universitas Setia Budi  
Dekan,



Prof. Dr. apt. R.A. Oetari, S.U., M.M., M.Sc.

Penguji :

1. Dr. apt. Iswandi, S.Si., M.Farm.
2. apt. Dewi Ekowati, S.Si., M.Sc.
3. apt. Anita Nilawati, M.Farm

1. ....

2. ....

3. ....

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Kesehatan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila karya tulis ilmiah ini terdapat jiplakan dari penelitian/karya ilmiah/skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, 18 Januari 2023



Melvi Debbie Kavita

## PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini, sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Ahli Madya Kesehatan. Dengan rendah hati saya ingin mempersembahkan Karya Tulis Ilmiah ini untuk :

- Allah SWT sebagai ungkapan rasa syukur kepadaNya yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam menyusun hingga menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
- Kedua orang tua dan seluruh keluarga saya, terima kasih atas doa dan restu kalian. Alhamdulillah atas izin Allah SWT, saya bisa menyelesaikan studi ini dengan lancar sampai dengan selesai.
- Dosen pembimbing. Terima kasih kepada Ibu apt. Anita Nilawati, M.Farm. yang telah membimbing, mengarahkan dan memberi semangat kepada saya untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
- Kakak-kakak dan seluruh laboran yang telah membantu dan mendukung saya dalam proses penelitian.
- Sahabat dan teman-teman seperjuangan saya, D-III Anafarma angkatan 2020 yang telah menemani dan ikut berjuang bersama dalam menyelesaikan studi ini.
- Yayasan Pendidikan Setia Budi yang telah menyediakan beasiswa. Syukur Alhamdulillah, saya memiliki kesempatan untuk berkuliah di Universitas Setia Budi dengan beasiswa yang bapak/ibu berikan. InsyaAllah saya akan menggunakan
- ilmu yang saya dapat dengan sebaik mungkin dan bermanfaat bagi semua orang.
- Seluruh pihak yang membantu tersusunnya Karya Tulis Ilmiah ini yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul **“PENGUJIAN MUTU FISIK DAN PENETAPAN KADAR ASAM SALISILAT PADA KRIM WAJAH ANTI JERAWAT DARI MEREK X, Y, Z DENGAN METODE SPEKTROFOTOMETRI UV-VIS”**. Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai persyaratan untuk menyelesaikan Program Studi DIII Analis Farmasi dan Makanan Universitas Setia Budi. Keberhasilan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini tidak lepas dari bantuan banyak pihak, sehingga penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA. selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
2. Prof. Dr. apt. R.A. Oetari, S.U., M.M., M.Sc. selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.
3. Dr. apt. Ika Purwidyaningrum, M.Sc selaku Kepala Program Studi D-III Anafarma Universitas Setia Budi Surakarta.
4. apt. Anita Nilawati, M.Farm. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan dorongan semangat selama penyusunan sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Bapak/Ibu dosen pengampu D-III Anafarma yang telah mendidik dan memberikan ilmunya untuk kelancaran dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Staff Laboratorium Universitas Setia Budi yang telah membantu dalam praktek laboratorium sampai dengan proses penelitian.
7. Orang tua dan seluruh keluarga yang telah mendoakan dan memberi semangat sampai penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Sahabat yang telah memberikan dukungan baik moral maupun material, dan juga teman-teman D-III Anafarma angkatan 2020 yang saling memberi semangat, membantu dan berjuang bersama.

9. Yayasan Pendidikan Setia Budi yang telah menyediakan beasiswa, sehingga saya memiliki kesempatan untuk kuliah.
10. Seluruh pihak yang membantu dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati mengharap kritik dan saran yang dapat membantu karya tulis ini dapat lebih baik lagi. Semoga dengan adanya Karya Tulis ilmiah ini dapat membantu pembaca dan menambah wawasan ilmu dalam bidang kefarmasian.

Surakarta, 18 Januari 2023



Melvi Debbie Kavita



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
<i>ABSTRACT</i> .....	xvi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Kegunaan Penelitian.....	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	4
A. Jerawat.....	4
1. Definisi Jerawat.....	4
2. Jenis Jerawat.....	4
3. Mekanisme Pembentukan Jerawat.....	5
4. Pengobatan Jerawat.....	6
B. Asam Salisilat.....	6
1. Definisi Asam Salisilat.....	6
2. Sifat Asam Salisilat.....	7
3. Manfaat dan Mekanisme Kerja Asam Salisilat.....	8
4. Efek Samping Asam Salisilat Topikal.....	8
5. Penetapan Kadar Asam Salisilat.....	9
C. Kosmetik.....	10
1. Definisi Kosmetik.....	10
2. Jenis Kosmetik.....	10
3. Manfaat Kosmetik.....	12
D. Krim.....	13
1. Definisi Krim.....	13

2. Preparat Krim Anti Jerawat.....	13
3. Kriteria Mutu Fisik Krim Baik.....	14
E. Pengujian Mutu Fisik.....	14
1. Organoleptik.....	14
2. Pengukuran pH.....	14
3. Homogenitas.....	14
4. Viskositas.....	15
5. Daya Sebar.....	15
6. Daya Lekat.....	15
F. Spektrofotometri UV-Vis.....	16
1. Definisi Spektrofotometri UV-Vis.....	16
2. Instrumentasi Spektrofotometer UV-Vis.....	17
3. Hukum Lambert-Beer.....	17
4. Tahap Pengukuran Kadar.....	18
5. Validasi.....	18
G. Landasan Teori.....	19
H. Hipotesis.....	20
BAB III. METODE PENELITIAN.....	21
A. Populasi dan Sampel.....	21
B. Variabel Penelitian.....	21
1. Identifikasi Variabel Utama.....	21
2. Klasifikasi Variabel Utama.....	21
3. Definisi Operasional Variabel Utama.....	21
C. Bahan dan Alat.....	22
D. Jalannya Penelitian.....	22
1. Uji Mutu Fisik.....	22
1.1 Organoleptis.....	22
1.2 Pengukuran pH.....	22
1.3 Homogenitas.....	22
1.4 Viskositas.....	22
1.5 Uji Daya Sebar.....	23
1.6 Uji Daya Lekat.....	23
2. Uji kualitatif asam salisilat.....	23
3. Penetapan Kadar Asam Salisilat.....	23
3.1 Pembuatan Reagen HCl 1%.....	23
3.2 Pembuatan Reagen FeCl <sub>3</sub> 1% dalam HCl.....	23

3.3	Pembuatan Larutan Baku Asam Salisilat.....	24
3.4	Penentuan Panjang Gelombang Maksimum..	24
3.5	Penentuan <i>Operating Time</i> .....	24
3.6	pembuatan Kurva Kalibrasi.....	24
4.	Validasi Metode.....	24
4.1	Linieritas.....	24
4.2	Presisi.....	25
4.3	Akurasi.....	25
4.4	LOD dan LOQ.....	25
5.	Penetapan Kadar Asam Salisilat.....	25
5.1	Orientasi Sampel.....	25
5.2	Penetapan Kadar Sampel.....	26
E.	Analisis Hasil.....	26
BAB IV.	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	28
A.	Uji Mutu Fisik.....	28
1.	Organoleptik.....	28
2.	Pengukuran pH.....	28
3.	Homogenitas.....	29
4.	Viskositas.....	30
5.	Uji Daya Sebar.....	30
6.	Uji Daya Lekat.....	31
B.	Uji Kualitatif Asam Salisilat dalam Sediaan.....	32
C.	Pembuatan kurva kalibrasi.....	33
1.	Penentuan Panjang Gelombang Maksimum.....	33
2.	Penentuan <i>Operating Time</i> .....	33
3.	Penetapan Kurva Kalibrasi.....	35
D.	Validasi Metode Analisis.....	36
1.	Linieritas.....	36
2.	Akurasi.....	36
3.	Presisi.....	37
4.	LOD dan LOQ.....	38
E.	Penetapan Kadar Asam Salisilat.....	39
BAB V.	KESIMPULAN DAN SARAN.....	42
A.	Kesimpulan.....	42
B.	Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA.....		43
LAMPIRAN.....		49

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Hasil uji organoleptis.....	28
Tabel 2. Hasil pengujian pH krim.....	29
Tabel 3. Hasil uji homogenitas .....	29
Tabel 4. Hasil uji viskositas.....	30
Tabel 5. Hasil uji daya sebar.....	31
Tabel 6. Hasil uji daya lekat.....	32
Tabel 7. Hasil uji kualitatif.....	33
Tabel 8. Hasil kurva baku asam salisilat.....	35
Tabel 9. Hasil absorbansi pengukuran akurasi.....	37
Tabel 10. Hasil absorbansi pengukuran presisi.....	38
Tabel 11. LOD dan LOQ.....	39
Tabel 12. Penetapan kadar asam salisilat.....	40

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1. Struktur kimia asam salisilat.....	7
Gambar 2. Kurva <i>operating time</i> .....	34
Gambar 3. Kurva baku larutan asam salisilat.....	38

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Alat dan bahan penelitian.....	49
Lampiran 2. Hasil uji mutu fisik uji kualitatif.....	51
Lampiran 3. Uji kualitatif dan komposisi sampel.....	52
Lampiran 4. Uji daya sebar.....	55
Lampiran 5. Uji daya lekat.....	56
Lampiran 6. Penetapan kadar asam salisilat.....	57
Lampiran 7. Pembuatan larutan baku asam salisilat.....	59
Lampiran 8. Perhitungan pembuatan reagen $\text{FeCl}_3$ 1%.....	60
Lampiran 9. Data kurva panjang gelombang maksimum.....	61
Lampiran 10. Data <i>operating time</i> .....	62
Lampiran 11. Pembuatan seri konsentrasi larutan baku.....	63
Lampiran 12. Validasi metode analisis.....	66
Lampiran 13. Perhitungan kadar sampel.....	69

## DAFTAR SINGKATAN

ATCH	<i>Adrenocorticotrophic hormone</i>
CGH	<i>Chorionic gonadotropin hormone</i>
HPLC	<i>High Performance Liquid Chromatography</i>
NAD	<i>Nicotinamide adenine dinucleotide</i>
UV	Ultraviolet

## ABSTRAK

MELVI DEBBIE KAVITA, 2023, PENGUJIAN MUTU FISIK DAN PENETAPAN KADAR ASAM SALISILAT PADA KRIM WAJAH ANTI JERAWAT DARI MEREK X,Y, Z DENGAN METODE SPEKTROFOTOMETRI UV-VIS, KARYA TULIS ILMIAH, PROGRAM STUDI D-III ANALIS FARMASI DAN MAKANAN, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI. Dibimbing oleh apt. Anita Nilawati, M.Farm.

Krim anti jerawat merupakan salah satu produk kosmetik yang sering digunakan untuk penyembuhan wajah berjerawat. Asam salisilat merupakan salah satu senyawa yang dapat digunakan, karena memiliki efek komedolitik ringan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mutu fisik dan kadar asam salisilat yang terkandung pada krim pagi anti jerawat.

Penelitian ini menggunakan 3 sampel krim wajah anti jerawat dengan kriteria sediaan krim pagi, mencantumkan asam salisilat pada komposisi tetapi tidak mencantumkan persentase kadar asam salisilat pada kemasan sediaan tersebut. Sampel dilakukan pengujian mutu fisik meliputi uji organoleptik, pH, viskositas, homogenitas, daya sebar dan daya lekat yang dilanjutkan dengan penetapan kadar asam salisilat menggunakan metode spektrofotometri Uv-Vis.

Hasil pengujian mutu fisik pada penelitian ini menunjukkan bahwa sampel memenuhi kriteria mutu fisik sediaan krim yang baik. Berdasarkan hasil uji viskositas dan daya lekat, sampel Z memiliki tingkat kekentalan dan daya lekat paling tinggi dibandingkan dengan sampel X dan Y, namun memiliki daya sebar paling rendah. Penelitian penetapan kadar asam salisilat, diperoleh panjang gelombang maksimum 529 nm dengan *operating time* pada menit ke - 19. Hasil penelitian sampel krim X, Y, dan Z secara berturut - turut didapatkan rata - rata kadar asam salisilat sebesar 1,25 % ; 3,18 % ; dan 2,8 %..

---

Kata kunci : Asam salisilat, uji mutu fisik, spektrofotometri UV-Vis.



## ABSTRACT

MELVI DEBBIE KAVITA, 2023, PHYSICAL QUALITY TESTING AND DETERMINATION OF SALICYLIC ACID LEVELS IN ANTI ACNE FACIAL CREAMS FROM BRAND X, Y, Z USING UV-Vis SPECTROPHOTOMETRY METHOD, SCIENTIFIC PAPERS, DIPLOMA OF PHARMACY AND FOOD ANALYSIS, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY. Supervised by apt. Anita Nilawati, M.Farm.

Anti acne cream is a cosmetic product that is often used to cure facial acne. Salicylic acid is one of the compounds that can be used, because it has a mild comedolytic effect. This study aims to determine the physical quality and levels of salicylic acid contained in anti acne face creams.

This study used 3 samples of anti acne face creams with the criteria for morning cream preparations, including salicylic acid in the composition but did not include the percentage of salicylic acid levels on the preparations of the packaging. Samples were tested for physical quality including organoleptic test, pH, viscosity, homogeneity, spreadability, and adhesion followed by determination of salicylic acid content using the UV-Vis spectrophotometry method.

The results of physical quality testing in this study indicated that the samples met the physical quality criteria for good cream preparation. Based on the results of the viscosity and adhesion tests, sample Z showed the highest level of viscosity and adhesion compared to samples X and Y, but had the lowest spreadability. Research on the determination of salicylic acid levels, obtained a maximum wavelength of 529 nm with *operating time* in the 19th minute. The results of the research on cream samples X, Y, Z respectively, it was found that the average salicylic acid content was 1,25 % ; 3,18 % ; and 2,8 %.

---

Keywords : Salicylic acid, physical quality test, UV-Vis spectrophotometry.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kosmetik berasal dari kata kosmein (Yunani) yang berarti “berhias”. Bahan yang digunakan dalam usaha untuk mempercantik diri ini, dahulu berasal dari bahan - bahan alami yang terdapat disekitar. Namun sekarang kosmetik dibuat tidak hanya dari bahan alami tetapi juga bahan buatan untuk maksud meningkatkan kecantikan. Produk kosmetik sangat diperlukan oleh manusia, baik laki - laki maupun perempuan. Produk - produk tersebut dipakai secara berulang setiap hari dan di gunakan pada seluruh tubuh, mulai dari rambut hingga ujung kaki. Salah satu contoh produk kosmetik untuk perawatan kulit yang sering digunakan oleh masyarakat yaitu krim wajah anti jerawat. Krim adalah bentuk sediaan setengah padat yang mengandung satu atau lebih zat aktif yang terlarut atau terdispersi dalam bahan dasar yang sesuai. Kandungan anti jerawat memiliki bahan aktif yang lazim yaitu tretinoin, benzoil peroksida, sulfur, resorsinol, adapalene, asam salisilat, dan antibiotik.

Asam salisilat adalah zat anti jerawat sekaligus keratolitik yang umum diberikan secara topikal. Asam salisilat dapat menghilangkan jerawat yang sudah tumbuh dan meradang serta membuat kulit mati lebih mudah terkelupas sehingga pori - pori tidak tersumbat dan menyebabkan tumbuhnya jerawat (Putri et al., 2016). Akan tetapi, penggunaan asam salisilat juga harus dibatasi, hal ini dikarenakan senyawa ini dapat memberikan efek negatif pada kulit seperti iritasi, kulit kemerahan dan gatal - gatal.

Berdasarkan perizinan Peraturan Badan Pengawasan Obat dan Makanan Republik Indonesia (BPOM RI) Nomor 23 tahun 2019 tentang Persyaratan teknis bahan kosmetik bahwa batas maksimum penggunaan asam salisilat yang diizinkan dalam produk kosmetik yaitu tidak lebih dari 2%. Apabila kadar asam salisilat yang terkandung dalam krim wajah anti jerawat lebih dari 2% maka dapat mengakibatkan iritasi hingga peradangan. Oleh karena itu, penetapan kadar asam salisilat dalam krim wajah anti jerawat sangat

penting untuk memastikan kualitas produk kosmetik dan keselamatan konsumen.

Penetapan kadar asam salisilat dapat dilakukan dengan beberapa metode yaitu titrasi volumetri, kromatografi cair kinerja tinggi, spektrofotometri UV-Vis. Pada penelitian ini menggunakan metode spektrofotometri UV-Vis, karena metode tersebut memiliki banyak kelebihan diantaranya lebih praktis dan murah bila dibandingkan dengan metode Kromatografi Cair Kinerja Tinggi (KCKT) serta lebih akurat bila dibandingkan dengan titrasi (Utami dkk., 2009). Prinsip kerja dari Spektrofotometri UV-Vis ini adalah pengukuran serapan sinar monokromatis oleh suatu laju larutan yang memiliki gugus kromofor pada panjang gelombang spesifik dengan monokromator prisma atau kisi difraksi dengan detektor fotube (Niken, 2019).

Selain pengujian terhadap kadar asam salisilat, perlu juga dilakukan evaluasi untuk melihat kualitas atau mutu fisik dari sediaan tersebut. Pentingnya pengujian mutu fisik ini melindungi konsumen terhadap hal – hal yang merugikan dari penggunaan kosmetik yang tidak memenuhi persyaratan standar mutu dan keamanan. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan uji mutu fisik dan penetapan kadar asam salisilat pada

krim wajah anti jerawat dengan metode spektrofotometri UV-Vis. Metode ini merupakan salah satu metode penetapan kadar yang memiliki sensitivitas tinggi dan dapat memberikan hasil yang akurat.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut didapatkan rumusan masalah sebagai berikut :

- 1) Apakah sampel krim wajah anti jerawat dengan merek X, Y, Z memenuhi kriteria mutu fisik yang baik ?
- 2) Berapa kadar asam salisilat pada sampel krim wajah anti jerawat dengan merek X, Y, Z ?
- 3) Apakah kadar asam salisilat pada sampel krim wajah anti jerawat bermerk memenuhi persyaratan terkait batasan penggunaan asam salisilat pada kosmetik sesuai dengan Peraturan BPOM Nomor 23 Tahun 2019 ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

- 1) Untuk mengetahui apakah sampel krim wajah anti jerawat dengan merk X, Y, Z memenuhi kriteria mutu fisik yang baik.
- 2) Untuk mengetahui kadar asam salisilat pada sampel krim wajah anti jerawat dengan merk X, Y, Z.
- 3) Untuk mengetahui apakah kadar asam salisilat pada krim wajah anti jerawat dengan merk X, Y, Z memenuhi persyaratan terkait batasan penggunaan asam salisilat pada kosmetik sesuai dengan Peraturan BPOM Nomor 23 Tahun 2019.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini diantaranya yaitu :

- 1) Manfaat bagi peneliti yaitu menambah wawasan tentang kualitas mutu fisik pada krim wajah anti jerawat serta untuk mengetahui keamanan krim wajah anti jerawat bermerek yang beredar di pasaran.
- 2) Manfaat bagi masyarakat yaitu untuk menambah wawasan tentang aturan batas maksimum penggunaan asam salisilat pada krim wajah anti jerawat bermerek yang beredar di pasaran.